

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada analisis asuhan keperawatan yang dilakukan kepada 1 pasien dengan post TURP (*Transurethral Resection of the Prostate*), didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi status kenyamanan pasien post TURP adalah sirkulasi, kebisingan, aroma, kebersihan, pencahayaan serta fisik.
2. Status kenyamanan pasien post op TURP sebelum diberikan intervensi yaitu dengan skor kurang dari 50, kemudian meningkat setelah dilakukan intervensi status kenyamanan meningkat yaitu hari ke-1 skor 65, hari ke-2, skor 75, hari ke-3 skor 85, hari ke-4 skor benar meningkat menjadi 95 yang artinya sttus kenyamanan membaik. Dari hasil analisis didapatkan status kenyamanan membaik setelah diberikana intervensi *slowdeep breathing* dan aromaterapi lavender. .
3. Relaksasi *slowdeep breathing* dan aromaterapi lavender sangat mempengaruhi status kenyamanan pasien post TURP dibuktikan dengan sebelum diberikan intervensi relaksasi kurang dari 50, dan skor setelah diberikan intervensi selama 4 hari skor meningkat menjadi 95. Dari hasil analisis didapatkan pemberian intervensi *slowdeep breathing* dan aromaterapi lavender yang dilakukan peneliti signifikan meningkatkan status kenyamanan pasien dengan cara terapi relaksasi sehingga terdapat kesinambungan dengan teori Kolcaba mengenai kenyamanan yaitu bahwa manusia dapat secara aktif dalam memenuhi kebutuhan dan kenyamanannya.

#### **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian dan diperoleh suatu kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Perawat

Laporan ini dapat menjadi masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan post TURP yang berhubungan dengan penerapan relaksasi *slowdeep breathing* dan relaksasi aromaterapi lavender pada pasien post TURP.

2. Bagi Rumah Sakit

RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dapat menggunakan penerapan nonfarmakologi relaksasi *slowdeep breathing* dan relaksasi aromaterapi lavender dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

3. Bagi Pendidikan

Laporan ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan tindakan relaksasi *lowdeep breathing* dan relaksasi aromaterapi lavender. Serta diharapkan bagi institusi dapat menyediakan referensi yang tepat terkait dengan peningkatan status kenyamanan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada asuhan keperawatan selanjutnya dapat menerapkan efektifitas dari metode media yang digunakan untuk peningkatan status kenyamanan. Serta diharapkan pemberi asuhan selanjutnya dapat meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian relaksasi *lowdeep breathing* dan relaksasi aromaterapi lavender.